

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), serta *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Dimana berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 ($0,779 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *current ratio* tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Nilai *current ratio* yang semakin tinggi maka keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin sedikit. Hal ini dikarenakan nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola kasnya untuk diputar kembali menjadi profit, yang pada akhirnya hal ini dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Dimana berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 ($0,190 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *return on equity* tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Nilai *return on equity* yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan kurang produktif dalam menghasilkan *profit*. Hal ini dinilai kurang baik oleh para investor dikarenakan saat perusahaan tidak bisa mengelola modal secara maksimal maka investor dapat mengalami kerugian dan mengurangi minat investor dalam melakukan investasi.

3. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Dimana berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 ($0,133 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Nilai *debt to equity ratio* yang semakin tinggi maka resiko investor dalam mengalami kerugian meningkat. *Debt to equity ratio* merupakan suatu kondisi yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan struktur pendanaan perusahaan terhadap pihak ketiga. Semakin besar nilai *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar pula jumlah utang perusahaan terhadap pihak ketiga dibandingkan dengan jumlah modal sendiri. Apabila perusahaan mengalami gagal bayar atas kewajibannya maka hal tersebut akan merugikan investor. Sehingga para investor menilai nilai *debt to equity ratio* yang tinggi akan meningkatkan resiko kerugian yang akan ditanggung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menguji bagaimana pengaruh *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), serta *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Maka peneliti dapat memberikan saran kepada calon investor, akademisi serta peneliti selanjutnya agar dapat menjadi bahan pertimbangan.

1. Bagi Calon Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan calon investor sebelum mengambil keputusan dapat mempertimbangkan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat menambah wawasan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai perengaruh *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), serta *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rasio keuangan yang digunakan sebagai *variable* penelitian. Serta bagi peneliti selanjutnya dapat mencari perusahaan sektor lain, dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *food and beverages*.

